

BAB 4

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang tercakup didalamnya yaitu desain penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, kerangka kerja (*Frame Work*), analisis data, etika penelitian, dan keterbatasan.

4.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi-experimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group design* dengan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kedua kelompok akan diberikan *pre-test* yang sama, kemudian kelompok intervensi akan diberikan perlakuan (media ular tangga) yang berbeda dengan kelompok kontrol yang hanya diberikan informasi atau pendidikan kognitif berbasis karakter dengan media *leaflet*. Setelah itu diadakan *post-test* pada kedua kelompok, baik kelompok perlakuan dan kelompok control (Nursalam, 2016). Penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada masa sekarang ini, dengan tujuan mengetahui pengaruh pendidikan karakter dengan media ular tangga terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan anak usia sekolah dasar dalam pencegahan perilaku *bullying*.

Tabel 4.1 Rancangan penelitian Kuasi Eksperimen

Subjek	Pra-test	Intervensi	Pasca-test
K-A	O	IU	O1-A
K-B	O	IL	O1-B
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

KA : Kelompok perlakuan yang diberi permainan ular tangga

KB : Kelompok kontrol

O : Pemberian kuesioner

IU : Intervensi dengan permainan ular tangga

IL : intervensi dengan leaflet

O1(A+B) : Pemberian kuesioner sesudah intervensi (kelompok perlakuan dan kontrol)

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi target yang meliputi siswa usia 10-11 tahun yang duduk di kelas 4 dan 5 SD di SDN Sumurgung 2 dan SDN Kebonsari 3 Tuban dengan jumlah 109 siswa.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian dengan melalui sampling (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini menggunakan perhitungan penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{109 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(109 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{104,6836}{1.2304}$$

$$n = 85,08$$

$$n = 85 \text{ responden}$$

Keterangan:

n= perkiraan besar sampel

N= perkiraan besar populasi

z= nilai standar nominal (1,96)

p= perkiraan proporsi

q= 1-p

d= tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

Hasil perhitungan besar sampel terdapat 85 sampel. Untuk mengantisipasi kemungkinan *drop out* maka jumlah sampel ini ditambah 10% sehingga jumlah sampel adalah

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{85}{(1 - 0,1)} = 94$$

Keterangan:

n : perkiraan besar sampel yang dihitung

f : perkiraan proporsi *drop out*

Sampel adalah populasi target yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Penentuan untuk kriteria sampel membantu peneliti untuk mengurangi bias pada hasil penelitian. Kriteria sampel dibedakan menjadi dua, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

1. Kriteria Inklusi:

- 1) Siswa dapat membaca dan menulis
- 2) Siswa dapat berkomunikasi lisan dengan baik
- 3) Siswa tidak berkebutuhan khusus

2. Kriteria Eksklusi

- 1) siswa tidak masuk sekolah saat penelitian

Adapun karakteristik yang sama dari kedua SD tersebut yaitu:

1. Kedua SD belum pernah dilakukan pendidikan karakter untuk mencegah perilaku *bullying*
2. Kedua SD termasuk dalam kategori SD Negeri yang terakreditasi A.

4.2.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *proportionate random sampling*. *Proportionate random sampling* yaitu menentukan besar-kecilnya sub sub sampel mengikuti perbandingan (proporsi) besar populasi, dan individu yang di tugaskan dalam setiap sub populasi diambil secara *random* dari sub populasi. Berdasarkan hasil besar sampel dalam penelitian ini adalah 94 siswa. Sebanyak 94 siswa diambil dari 2 SDN di Tuban, yaitu SDN Sumurgung dan SDN Kebonsari kelas IV dan

V. Pembagian besar sampel untuk masing-masing kelas dengan menggunakan rumus proporsi dari Sugiyono (2017), yaitu:

$$n1 = \frac{n}{N} \times N1$$

$$n1 = \frac{23}{109} \times 94 = 20$$

$$n1 = \frac{35}{109} \times 94 = 30$$

$$n1 = \frac{27}{109} \times 94 = 23$$

$$n1 = \frac{24}{109} \times 94 = 21$$

Keterangan:

n1 = Besar sampel

n = Besar siswa di masing-masing kelas

N = Besar seluruh siswa dari populasi

N1= Besar sampel yang ditarik dari populasi

Hasil dari perhitungan proporsi jumlah sampel dari masing-masing kelas didapatkan hasil:

Tabel 4.2 Proporsi Jumlah Sampel Setiap Kelas

SDN	Kelas	Jumlah Sampel
SDN S	IV	20 Siswa
	V	30 Siswa
SDN T	IV	23 Siswa
	V	21 Siswa
Total		94 Siswa

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dengan media ular tangga

4.3.2 Variabel Dependen (Tergantung)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap dan tindakan anak usia sekolah dalam pencegahan perilaku *bullying*.

4.3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian berikut definisi operasional:

Tabel 4.3 Definisi operasional pengaruh pendidikan karakter dengan media ular tangga terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan anak usia sekolah dalam pencegahan perilaku *bullying* Tuban.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Pendidikan Karakter dengan Media Ular Tangga	Pemberian informasi pencegahan perilaku <i>bullying</i> kepada siswa Sekolah Dasar dengan metode bermain ular tangga pada umumnya dengan	Materi pendidikan karakter berisi materi pencegahan perilaku <i>bullying</i> dengan media ular tangga. Mekanisme pelaksanaan: 1. Menentukan kelompok	SAK (Satuan Acara Kegiatan)	-	-

-
- menggunakan 30 kotak isian, dan dimodifikasi berisi materi pencegahan *bullying* yang dimainkan oleh 4-6 siswa.
2. Pemain menjalankan bidak sesuai jumlah angka yang ditunjukkan oleh dadu
 3. Setiap kotak terdapat gambar yang menggambarkan peristiwa *bullying*, peserta harus menjawab apa yang harus dilakukan jika peserta melihat kejadian *bullying* tersebut
 4. peserta harus menempelkan kartu reaksi yang telah disediakan yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban tentang respon peserta ketika menghadapi peristiwa *bullying*
 5. Bila pemain tidak bisa menjawab maka pemain tersebut akan kehilangan kesempatan 1x melempar dadu.
 6. Jika pemain menempati kotak bergambar ular, maka pemain harus mundur beberapa kotak sesuai ekor ular.
 7. Jika pemain menempati kotak bergambar tangga, maka pemain harus maju beberapa
-

						kotak sesuai arah anak tangga.
						8. Memberikan <i>feedback</i> dan evaluasi
						9. Media: permainan ular tangga
						10. Durasi: 50 menit
Dependen:	Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan berkaitan pengetahuan mengenai pencegahan perilaku <i>bullying</i>	Pengetahuan siswa tentang pencegahan perilaku <i>bullying</i> :	Kuesioner	Ordinal	Pertanyaan positif:	
Pengetahuan pencegahan		1. Pemahaman <i>bullying</i> yaitu kemampuan siswa dalam memahami suatu gagasan <i>bullying</i> yang dinyatakan dengan cara lain			Benar=1	
		2. Pemaknaan yaitu kemampuan siswa untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah dalam bentuk lain baik bahan visual maupun suara.			Salah=0	
		3. Ekstrapolasi yaitu kemampuan siswa untuk meramalkan kecenderungan yang ada menurut data tertentu dengan mengutarakan konsekwensi dan implikasi yang digambarkan.			Pertanyaan negatif:	
					Benar=0	
					Salah=1	
					Skor Tingkat Pengetahuan Pencegahan	
					Baik : $\geq 75\%$ dengan skor ≥ 13	
					Cukup : 56-74% dengan skor 9-12	
					Kurang : 56-74% dengan skor ≥ 13	
					Kode:	
					Baik =2	
					Cukup=1	
					Kurang =0	

Dependen: Sikap pencegahan	Reaksi atau respon siswa terhadap informasi kesehatan yang sudah diberikan serta diekpresikan dalam pilihan jawaban mengenai suatu keadaan	Diberikan 10 pertanyaan yang mengandung komponen: 1. Menerima 2. Merespon 3. Menghargai 4. Tanggungjawab	Likert Scale	Ordinal	Pernyataan Positif: 1:Sangat setuju tidak setuju 2:Tidak setuju 3:Setuju 4:Sangat setuju Pernyataan negatif: 1:Sangat setuju 2:Setuju 3:Tidak Setuju 4:Sangat tidak setuju Kategori Sikap 1. Positif : $T_{hitung} \geq T_{mean data}$ 2. Negatif: $T_{hitung} < T_{mean data}$ Kode : Positif=1 Negatif=0
Dependen: Tindakan Pencegahan	Tindakan anak yang tercermin dalam bentuk partisipasi dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dalam pencegahan	Diberikan 10 pertanyaan yang mengandung komponen: 1. Tindakan Rasionalitas Instrumental	Likert scale	Ordinal	Pertanyaan positif Sering = 2 Jarang = 1 Tidak pernah = 0

perilaku <i>bullying</i>	2. Tindakan Rasional Nilai 3. Tindakan Afektif 4. Tindakan Tradisional(Tradit ional Action)	Pertanyaan negatif Sering = 0 Jarang = 1 Tidak pernah = 2 Kategori penilaian tindakan Baik = benar > 75%, total skor > 7 Cukup = benar 40-75%, total skor 4-7 Kurang = benar , 40%, total skor < 4. Kode: Baik = 2 Cukup = 1 Kurang = 0
--------------------------	--	--

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan anak usia sekolah dalam pencegahan perilaku *bullying*.

4.4. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Seperangkat permainan ular tangga edukasi yang telah dikembangkan oleh peneliti.

b. Bulpoin untuk mengisi kuesioner

Bahan yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan sebagai variabel yang akan diukur

b. Permainan ular tangga diberikan sebagai intervensi dari penelitian

4.5. Instrumen Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tiga instrument penelitian yaitu kuesioner pengetahuan, kuesioner sikap, kuesioner tindakan. Pada kuesioner pengetahuan menggunakan pernyataan jawaban benar (B) atau salah (S). pada instrument kuesioner sikap anak dengan likert scale yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pada instrument tindakan anak dengan Jenis kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah *Closed ended questions* dalam bentuk *multiple choice*, serta responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat responden serta pertanyaan yang dibuat sesuai dengan parameter yang telah ditentukan.

4.5.1 Kuesioner Pengetahuan perilaku bullying

Kuesioner pengetahuan pencegahan perilaku bullying pada anak dengan indikator definisi bullying yaitu kemampuan siswa dalam memahami suatu gagasan bullying yang dinyatakan dengan cara lain, pemaknaan yaitu kemampuan siswa untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah dalam bentuk lain baik bahan visual maupun suara, ekstrapolasi yaitu kemampuan siswa untuk meramalkan kecenderungan yang ada menurut data tertentu dengan mengutarakan

konsekwensi dan implikasi yang digambarkan. Kuesioner akan di uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu pada 30 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan termasuk sampel penelitian. Kuesioner akan dianggap valid jika tabel r menunjukkan minimal 0,3 dan uji reabilitas dengan hasil nilai *Cronbach alfa* minimal 0,6 (Sugiyono, 2011).

Tabel 4.4 Table Kisi-kisi Skala Pengetahuan bullying

Variable	Aspek	Indikator	Nomor		Jumlah
			+	-	
Tingkat Pengetahuan Pencegahan <i>Bullying</i>	Definisi bullying yaitu kemampuan siswa dalam memahami suatu gagasan bullying yang dinyatakan dengan cara lain.	<p>a. Siswa dapat memikirkan dan menyimpulkan gagasan tentang bullying saat dinyatakan dengan cara lain.</p> <p>b. Siswa dapat merasakan sisi negatif bullying saat diperhadapkan dengan gagasan bullying yang dinyatakan dengan cara lain.</p>	1, 2, 7, 8, 9,11	3,5,6, 10	11 soal
	Pemaknaan yaitu kemampuan siswa untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah dalam bentuk lain baik bahan visual maupun suara.	<p>a. Dengan penginderaan siswa dapat menafsirkan gagasan bullying saat diubah dalam bentuk lain baik bahan visual maupun suara.</p> <p>b. Siswa berempati terhadap korban bullying.</p>			

	Ekstrapolasi yaitu kemampuan siswa untuk meramalkan kecenderungan yang ada menurut data tertentu dengan mengutarakan konsekwensi dan implikasi yang digambarkan.	<p>a. Siswa dapat menjelaskan akibat-akibat bullying.</p> <p>b. Siswa dapat melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tentang akibat bullying.</p>			
--	--	---	--	--	--

4.5.2 Kuesioner sikap perilaku Bullying

Kuesioner sikap anak dalam perncegahan perilaku *bullying* dibuat sendiri oleh peneliti dan mengacu pada tingkatan sikap oleh Notoatmojo (2014) yang dibuat oleh peneliti dengan skala Likert, yaitu setuju=4, setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat todak setuju = 1 untuk pertanyaan *favorable*. Sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju =3 dan sangat tidak setuju = 4 untuk pertanyaan *unfavorable*. Kemudian di klasifikasikan dalam kategori positif jika $T \text{ hitung} \geq T \text{ mean data}$ dan negative jika $T \text{ hitung} < \text{mean data}$. Sikap positif ditandai dengan kode 1 dan sikap negatif ditandai dengan kode 0. Kuesioner akan diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu pada 30 subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan termasuk sampel penelitian. Item kuesioner dianggap valid jika

tabel r menunjukkan minimal 0,3 dan uji reabilitas dengan hasil nilai *Cronbach alfa* minimal 0,6 (Sugiyono, 2011).

Tabel 4.5 Tabel Blue Print Kuesioner sikap pada anak

Aspek	Indikator	Nomer		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap Anak	Menerima	4	1	3
	Merespon	7	2,3	3
	Menghargai	8	5,6	2
	Tanggungjawab		9,	2
Jumlah pertanyaan				9

4.5.3 Kuesioner Tindakan Perilaku Bullying

Kuesioner tindakan pencegahan perilaku bullying pada anak dengan indikator definisi bullying yaitu Tindakan anak yang tercermin dalam bentuk partisipasi dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dalam pencegahan perilaku *bullying*. Tingkat tindakan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar 76–100% yaitu dengan skor 31–40. Tingkat tindakan dikatakan cukup jika responden mampu menjawab dengan benar sebesar 56–75% yaitu dengan skore 23–30. Tingkat tindakan dikatakan kurang jika responden mampu menjawab dengan benar sebesar < 56% yaitu dengan skor ≤ 22 . Kuesioner akan di uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu pada 30 subjek yang memenuhi kriteria

inklusi dan termasuk sampel penelitian. Kuesioner akan dianggap valid jika tabel *r* menunjukkan minimal 0,3 dan uji reabilitas dengan hasil nilai *Cronbach alfa* minimal 0,6 (Sugiyono, 2011).

Tabel 4.5 Tabel Blue Print Kuesioner Tindakan pada Anak

Aspek	Indikator	Nomer		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tindakan Anak	1. Tindakan Rasionalitas Instrumental	1,5	9	3
	2. Tindakan Rasional Nilai	2	6,10	3
	3. Tindakan Afektif	3	7	2
	4. Tindakan Tradisional(Tradisional Action)	4	8	2
Jumlah pertanyaan				10

4.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Sekolah Dasar Kabupaten Tuban dengan 2 kelompok yaitu perlakuan dan kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tanggal 1 – 9 Januari 2021 dan membutuhkan waktu penelitian 1 minggu.

4.7. Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada siswa-siswi usia 10-11 tahun kelas 4 dan 5 yang akan mendapatkan pendidikan kesehatan di SDN

S dan SDN K diperlukan dalam suatu penelitian. Penelitian ini dalam proses pengambilan data dan diperoleh setelah sebelumnya mendapat izin dari pihak kepala sekolah di masing-masing sekolah untuk mengadakan penelitian, dengan langkah-langkah:

1) Tahap administrasi

Tahap ini peneliti mengurus surat izin survei pengambilan data awal dan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Peneliti melakukan survei data awal melalui prosedur pembuatan surat permohonan penelitian dari Fakultas Keperawatan, dan melakukan kunjungan ke Dinas Sosial Tuban bagian PPA tanggal 2 Mei 2020 tujuan mendapatkan informasi terkait jumlah perilaku *bullying* pada anak usia di Tuban

2) Tahap pencarian dan penentuan responden

Pada tanggal 2 Agustus 2020 peneliti mendatangi SDN S dan SDN T untuk mencari informasi dari kepala sekolah dan guru kelas 4 atau 5. Peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk mencari data jumlah dan menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti. Peneliti menggunakan teknik *proportionate random sampling* yaitu menentukan besar kecilnya sub sampel mengikuti perbandingan (proporsi) besar populasi, dan individu yang ditugaskan dalam setiap sub populasi diambil secara *random* menggunakan kertas yang dituliskan nomor absen siswa dan diambil secara acak, setelah itu peneliti mengambil jumlah kertas sesuai dengan besar sampel untuk dijadikan subjek penelitian.

3) Tahap etik penelitian

Peneliti telah mendapatkan etik dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Uji etik dilakukan atas dasar prinsip kebermanfaatannya kepada responden, prinsip menghargai hak asasi manusia, dan prinsip keadilan.

4) Tahap *informed consent*

Setelah peneliti mendapat persetujuan dari kepala sekolah, hari pertama peneliti menjelaskan dan mengajukan *informed consent* kepada responden sehari sebelum penelitian dilakukan dan diketahui oleh orang tua siswa. *Informed consent* yang telah disetujui tanpa paksaan digunakan oleh peneliti untuk membagikan kuesioner pada responden.

5) Tahap pengumpulan data

Hari kedua setelah pemberian *informed consent* responden mengisi kuesioner penelitian (*pre-test*) dengan waktu 15 menit pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Peneliti dibantu oleh teman untuk menjadi fasilitator dalam penelitian yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai intervensi yang akan diberikan pada siswa, sehingga fasilitator tersebut mempunyai persepsi yang sama dengan peneliti. Penelitian ini menggunakan 3 kelas guna tetap menjaga *social distancing* antar siswa. Kelompok perlakuan dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok kecil berisi 4-5 siswa untuk bermain ular tangga dengan materi pencegahan perilaku Bullying. Setiap kelompok memiliki 1 fasilitator. Peran fasilitator dalam intervensi yaitu memandu jalannya permainan dan mengkonduksikan peserta saat bermain, fasilitator juga bertugas untuk melempar dadu, hal ini dikarenakan meminimalisir kontak langsung antar siswa guna mencegah penularan virus covid-19. Durasi selama permainan 45 menit. Pada akhir permainan dilakukan

tanya jawab bersama antar kelompok kecil dengan pemberian reward pada siswa yang mencapai finish pertama, prosedur ini dilakukan selama 5 menit. Pada hari ketiga kelompok perlakuan akan diberi permainan ular tangga kembali untuk menambah pemahaman materi kembali dan mereview kembali materi yang telah diberikan. Pada kelompok kecil bermain dibuat berbeda dengan hari sebelumnya untuk menghindari rasa bosan pada siswa, selanjutnya pemberian *reward* sama dengan hari sebelumnya. Pada akhir pemberian intervensi permainan ular tangga peneliti telah membagikan kuesioner posttest pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan perilaku *bullying* pada anak dengan mempertimbangkan penyerapan materi yang disampaikan. Pada kelompok kontrol diberi perlakuan sesuai dengan pembagian selebaran *leaflet* tanpa adanya penjelasan. Peneliti menentukan kelas yang akan dipakai untuk intervensi sekali waktu, dengan manajemen waktu yang tepat agar tidak mengganggu jam pelajaran. Setelah diberikan selebaran *leaflet* selama dua kali peneliti membagikan *post-test* pengetahuan, sikap, dan tindakan perilaku *bullying* pada anak.

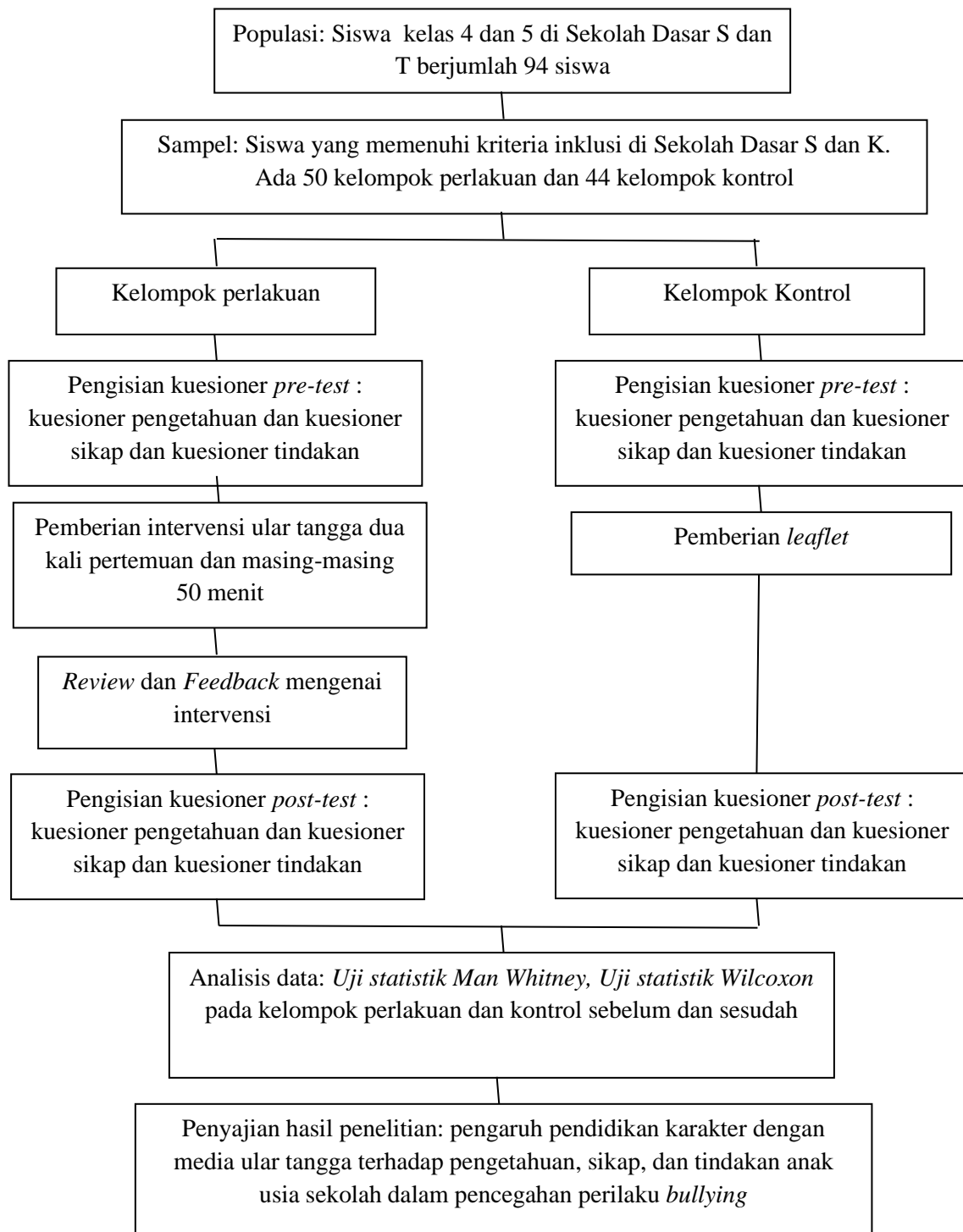
4.8. Cara Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah seluruh kuesioner dari responden terkumpul. Menurut Arikunto (2013) cara menganalisis data pada penelitian melalui tahapan berikut:

- 1) *Editing*, dilakukan penataan data untuk mengadakan pengolahan lebih lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemeriksaan kebenaran pengisian data oleh responden pada kuesioner yang telah diisi
- 2) *Coding*, mengklarifikasi jawaban dari responden menurut macamnya:

- (1) Memberi nilai pada masing-masing jawaban menurut item pada kuesioner sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam definisi operasional
- (2) Memberikan total nilai untuk memperoleh kategori responden dengan masing-masing variabel dependen
- (3) Kategori yang diperoleh dari masing-masing variabel dependen pada pretest dan posttest
- 3) Tabulasi, dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel-variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruhnya masing-masing terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pencegahan perilaku *Bullying* di tempat penelitian.
- 4) Data dianalisis secara dekriptif maupun statisti untuk mengetahui gambaran distribusi dan variasi dari masing-masing varibel dilakukan dengan perangkat lunak computer program statistic IBM SPSS. Menganalisa masalah penelitian menggunakan uji *statistic "Wilcoxon Signed Rank Test"* untuk menguji hipotesis dengan dua sampel berpasangan berbentuk ordinal atau berjenjang. Uji ini menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap, dan tindakan sesudah diberikan intervensi kedua kelompok. Jika hasil analisa didapatkan $\alpha \leq 0,05$ berarti ada perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah intervensi. *Uji Man Whitney* digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media ular tangga terhadap dua variabel yang tidak berpasangan dengan skala ordinal.

4.9 Kerangka Kerja (*Frame Work*)



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Pengaruh Pendidikan Karakter dengan Media Ular Tangga terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Anak Usia Sekolah dalam Pencegahan Perilaku *Bullying* di Tuban

4. 10. Masalah Etik

4.10.1 Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan bahwa responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Responden memiliki hak untuk menerima atau menolak menjadi responden penelitian.

4.10.2 Tanpa nama (*anonimity*)

Kerahasiaan reponden harus dijaga, oleh karena itu responden hanya menuliskan inisial nama pada lembar kuesioner dan peneliti cukup memberi kode pada masing-masing lembar kuesioner.

4.10.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya beberapa data yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.10.4 Kebermanfaatan (*beneficience*)

Sebagai peneliti harus meminimlakan dampak yang merugikan bagi responden. Pada kegiatan penelitian harus mencegah adanya cedera, stress, maupun kematian. Selain itu, dalam mencegah penularan virus Covid-19 kegiatan penelitian juga harus menerapkan protocol kesehatan. Manfat penelitian ini berupa pencegahan perilaku *bullying* pada anak.